# **BAB IV**

# **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan tahunan (annual report). Peneltian ini menggunakan laporan tahunan, karena laporan tahunan menyajikan beragam informasi yang lengkap dan mendetail terkait dengan perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis syariah. BEI menyediakan data perdagangan secara real time dalam data-feed format untuk perusahaan.

Perusahaan otomotif merupakan perusahaan yang merancang, mengembangkan, memproduksi dan menjual kendaraan bermotor. Berikut adalah profil singkat perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022 yang merupakan data dari sampel penelitian ini:

1. PT. Astra International Tbk

PT Astra International Tbk (Astra) merupakan salah satu konglomerat terdiversifikasi terbesar di Indonesia. Perusahaan induk investasi ini sering dianggap sebagai barometer perekonomian Indonesia karena kehadirannya di berbagai sektor. Astra menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan setelah Indonesia dilanda krisis keuangan Asia di akhir 1990-an. Krisis yang parah ini memaksa Astra untuk merestrukturisasi dan mereorganisasi model bisnisnya (termasuk pengambil-alihan oleh Jardine Matheson Group yang berbasis di Hong Kong pada tahun 1999 melalui anak perusahaan Jardine Cycle & Carriage Ltd).

Astra memenangkan berbagai penghargaan perusahaan, baik nasional maupun internasional dalam beberapa tahun terakhir dan menetapkan tujuan ambisiusnya, yaitu membangun nama merek global sebagai kebanggaan Indonesia pada tahun 2020.

1. PT. Astra Otoparts Tbk

Astra Otoparts merupakan grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Astra Otoparts telah melakukan perubahan nama perusahaan selama beberapa kali yang dimulai pada tahun 1977 PT Alfa Delta Motor berubah nama menjadi PT Pacifc Western dan berubah menjadi PT Astra Otoparts pada tahun 1997. Astra membeli saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik. Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik, dan merubah nama PT Menara Alam Teknik menjadi PT Menara Alam Pradipta.

1. PT. Mitra Pinasthika Tbk

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (Perseroan) semula didirikan pada tahun 1987 dan kemudian memulai kegiatan usaha di bidang distribusi sepeda motor secara ritel. Sejak didirikan pada tahun 1987, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama dan tetap mempertahankan nama tersebut sampai sekarang. Perseroan terus melakukan pengembangan usaha untuk mempertahankan eksistensi dengan merambah berbagai bidang, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, seperti distribusi dan penjualan ritel sepeda motor dengan merek Honda, penjualan suku cadang motor, penjualan mobil bekas, penyewaan kendaraan dan jasa pengendara, lelang, penyediaan asuransi umum, aktivitas pembiayaan, hingga jasa dealership penjualan mobil dengan online atau platform digital serta kegiatankegiatan pendukungnya. Sejalan dengan perkembangan usaha serta dalam rangka memperkuat permodalan yang diperlukan, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia pada 20 Mei 2013 dengan kode saham “MPMX”. Perseroan berhasil memperoleh dana sebesar Rp1.455.000.000.000 yang kemudian digunakan untuk menjalankan berbagai ekspansi bisnis serta langkah-langkah strategis. Hal ini berguna untuk mempertahankan eksistensi Perseroan dan menjadi pemenang dalam persaingan industri serta memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

1. PT. Indomobil sukses International Tbk

PT lndomobil Sukses lnternasional Tbk. (Perseroan) merupakan induk dari suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia. Perseroan didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT lndomobil Investment Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT lndomulti Inti lndustri Tbk. dan berubah namanya menjadi PT lndomobil Sukses lnternasional Tbk.Perseroan berkantor pusat di Wisma lndomobil I, Lantai 6, Jln. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur – 13330.Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan antara lain meliputi pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merek “lndoParts”, perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, jasa persewaan kendaraan, serta usaha pendukung lainnya.

1. PT. Gajah Tunggal Tbk

Gajah Tunggal Tbk didirikan untuk memproduksi dan mendistribusikan ban luar dan ban dalam sepeda. Perusahaan mulai memproduksi ban bias untuk kendaraan penumpang dan Niaga dengan bantuan teknik dari yakohoma rubber company Jepang mengakuisisi GT petrom industri sebuah produsen kain ban dan benang nilon persetujuan bantuan teknik ditandatangani dengan induknya rubber kepada Jepang untuk produksi ban sepeda motor pada tahun 1990 PT Gajah Tunggal Tbk terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya perusahaan melalui produksi secara komersial dan Radial untuk mobil penumpang dan truk ringan. Perusahaan buat perjanjian produksi dengan Nokia tirez Group sebuah perusahaan manufaktur bank terkemuka yang berbasis di Finlandia untuk memproduksi beberapa jenis ban mobil penumpang termasuk ban untuk musim dingin untuk pasar di luar Indonesia selesainya merekloperasi perusahaan dengan terlaksananya dekonsiliasi laporan keuangan perusahaan dengan PT GTvPetrochembl industri dan pada saat bersamaan mengakuisisi aset TC dan sbr diinvestasi saham langgeng Banjar Pratama yang merupakan produsen kawat baja dimulainya perjanjian optik dengan Michelin yang mana Gajah Tunggal akan produksi ban untuk Michelin untuk pasar ekspor peluncuran gerai-gerai tirai Zone. Gajah Tunggal Tbk menerima penghargaan ' Best Managed Company in Indonesia' dari mqgazine. Perusahaan menerima penghargaan primaniyarta dari Presiden Republik Indonesia. Peluncuran champiro Eco, Bank Indonesia pertama yang ramah lingkungan oleh menteri perdagangan Ibu Mari Pangestu titik penjualan konsolidasi perusahaan merampok satu miliar dolar AS. Singkatnya pada tanggal 26 Februari 2021 perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi baru sebesar rp1.325.000 yang dipergunakan untuk melunasi senior security facilities due 2022.

1. PT. Indospring Tbk

Lebih dari 45 tahun, PT. Indospring, Tbk terus tumbuh berdasarkan peluang bisnis permintaan dunia dan menjadi produsen terbesar di Asia Tenggara. Anak perusahaan Grup Indoprima yang terdiri dari produsen suku cadang otomotif, seperti pegas otomotif, wiring harness, kabel baterai, saklar kombinasi, saklar pengapian, kampas rem, permukaan kopling dan lain-lain. Perusahaan juga memasok suku cadang ke industri perkeretaapian. Indoprima Gemilang juga memiliki jaringan distribusi baik untuk pasar domestik maupun internasional. Anak perusahaan Grup Indoprima yang menjalankan bisnisnya sebagai perusahaan real estat yang terintegrasi dan terdiversifikasi dengan fokus utama mengembangkan hotel gaya hidup, resor, perumahan, dan proyek komunitas terencana di Indonesia

.

1. PT. Multi Prima Sejahtera Tbk

PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Merupakan Perusahaan publik yang bergerak didalam Industri manufaktur suku cadang kendaraan bermotor, yang didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, dengan nomor pengesahan Surat Keputusan No.C2 302.H.T.01.01-TH.84. diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 82. Pada tanggal 27 Juni 2001 dengan nomor akta 137 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Perusahaan mengalami perubahan diantaranya perubahan nama Perseroan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Dengan nomor pengesahan Surat Keputusan No.C-02583 HT.01.04.TH.2001 per tanggal 28 Juni 2001 diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 8217, dengan tambahan nomor 100 per tanggal 14 Desember 2001.

1. PT. Garuda Metalindo Tbk

Beroperasi selama lebih dari 35 tahun sejak tahun 1966, Garuda Metalindo berawal dari sebuah workshop home industry sederhana yang memproduksi suku cadang untuk becak di Indonesia. Pada tahun 1982 , semua operasional resmi dijalankan sebagai PT Garuda Metalindo dan Perseroan mulai memproduksi berbagai fastener untuk kebutuhan industri umum. Melihat kebutuhan akan komponen lokal, Garuda Metalindo melakukan diversifikasi produksi dengan memproduksi komponen otomotif untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Tahun 1989, Garuda Metalindo mulai memproduksi mur dan baut untuk produsen perakitaan sepeda motor dan dilanjut untuk produsen perakitan mobil pada tahun 1992. Pada tahun 2015, Perseroan mencapai tonggak sejarah penting dengan mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia sebagai PT Garuda Metalindo Tbk (IDX: BOLT). Di tahun 2017, Perseroan mengakuisisi perusahaan pengolah kawat baja dan baja batangan, PT Mega Pratama Ferindo (MPF), untuk memperkuat posisinya dengan mengintegrasi proses upstream.

1. PT. Bintraco Dharma Tbk

Didirikan di Semarang pada tanggal 1 Juni 1969 dengan nama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma atau disingkat PT Bintraco Dharma, dan hingga saat ini telah tumbuh menjadi holding company bagi beberapa entitas anak. Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar titik perubahan terakhir anggaran dasar dinyatakan dalam akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa PT Industri dan Perdagangan Bintaro Dharma Tbk disingkat menjadi PT Bintaro Dharma Tbk Nomor 61 tanggal 17 Juli 2020 dibuat dihadapan notaris malah Mukti SH. LLM notaris di Jakarta. Melalui entitas anak usahanya, perseroan merupakan salah satu pendiri dealer Toyota di Indonesia dengan area penjualan di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan usaha utama perseroan dan entitas anak di bidang-bidang yang ada merupakan suatu usaha yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen kendaraan bermotor yang semakin lama semakin beragam sejak berdirinya hingga saat ini perceraian tidak pernah mengganti nama perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020 perseroan tidak memiliki pemegang saham pengendali namun memegang saham mayoritas adalah PT trimegah sekuritas Indonesia Tbk. Saat ini perseroan telah berkembang menjadi perusahaan induk bagi 26 entitas dengan bidang usaha jasa perdagangan, perbaikan, industri, properti, dan distribusi suku cadang jasa perbaikan kendaraan dan jasa parfum digital e-commerce kini telah memiliki 2410 orang karyawan yang terdiri dari beragam Latar belakang pendidikan keahlian jumlah ini diperkirakan langsung bergerak dinamis mengurangi dinamika bidang usaha terfokus yang kini dijalankan.

1. PT. Prima Alloy Steel Tbk

Perseroan didirikan pada tanggal 20 Pebruari 1984 berlokasi di Jl. Muncul No. 1 Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur. Perseroan bergerak dalam bidang industri velg kendaraan bermotor roda empat yang terbuat dari bahan aluminium alloy yang umumnya dikenal sebagai velg racing atau aluminium alloy wheels.Perseroan mulai produksi komersial tahun 1986 dengan kapasitas awal 6.000 unit perbulan. Perseroan telah memenuhi standard kualitasinternasional serta mendapatkan sertifikat JWLVIA (Japan Wheel License - Japan Vehicle Inspection Assosiation) sejak 1987. Sehingga padatahun 1987 Perseroan telah berhasil menembuspasar ekspor ke beberapa negara. Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang kemudian diikuti dengan meningkatkan kapasitas produksi serta memperbanyak varian produk.

1. PT. Selamat Sempurna Tbk

PT Selamat Sempurna Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No.207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976 Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No.19 tanggal 14 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32 dan 33 Tahun 2014 mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan terbuka danperaturan direksi dan dewan komisaris perusahaan publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0956807 dan No.AHUAH.01.03-0956808 keduanya tertanggal 13 Agustus2015.

## Hasil Penelitian

Adapun data yang akan dideskripsikan adalah data perputaran piutang (X1), perputaran persediaan (X2), perputaran kas (X3) dan *Return On Assets* (Y) dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2022.

Menurut Pernamawati, 2018, hal. 176) Piutang merupakan salah satu modal kerja yang berputar, perputaran piutang bisa dilihat pada saat kas dikeluarkan untuk memperoleh persediaan, kemudian persediaan dijualkan secara kredit, sehingga menimbulkan piutang dan piutang berubah kembali menjadi kas saat piutang dibayar pelunasan dari pelanggan. Berikut dibawah ini adalah perhitungan piutang:

**Perputaran Piutang = Penjualan**

**Rata-Rata Piutang**

Sumber**:** (Hery, 2015, hal. 549)

Tabel 4. 1 Data Perputaran Piutang Pada Perusahaan Otomotif

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE PERUSAHAAN** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** | **2022** |
| 1 | ASII | 8.46 | 7.83 | 7.55 | 12.02 | 11.76 |
| 2 | AUTO | 7.96 | 7.80 | 7.20 | 7.49 | 7.99 |
| 3 | MPMX | 19.71 | 26.25 | 27.23 | 49.80 | 52.50 |
| 4 | IMAS | 7.81 | 8.57 | 7.87 | 9.67 | 9.53 |
| 5 | GJTL | 5.11 | 4.59 | 3.74 | 4.55 | 8.68 |
| 6 | INDS | 6.07 | 5.51 | 5.24 | 9.99 | 6.05 |
| 7 | LPIN | 4.00 | 3.75 | 3.99 | 4.18 | 4.46 |
| 8 | BOLT | 6.89 | 6.55 | 4.93 | 6.87 | 6.03 |
| 9 | CARS | 14.38 | 12.69 | 6.92 | 11.15 | 15.04 |
| 10 | PRAS | 6.85 | 3.34 | 2.77 | 2.79 | 2.00 |
| 11 | SMSM | 4.62 | 4.02 | 3.53 | 4.78 | 5.33 |
| Nilai Average Pertahun | | 7.93 | 7.90 | 7.04 | 10.77 | 11.76 |
| Nilai Min Per Tahun | | 4.00 | 3.34 | 2.77 | 2.79 | 2.00 |
| Nilai Max Per Tahun | | 19.71 | 26.25 | 27.23 | 49.80 | 52.50 |
| Nilai Data per 5 tahun | | | | Max | Min | Average |
| 52.50 | 2.00 | 9.08 |

Sumber: Data diolah, 2023

Menurut (Adib & Ghofar, 2021, hal. 24) Perputaran persediaan merupakan rasio yang membandingkan dana dalam persediaan yang berputar satu periode untuk menghasilkan penjualan dari persediaan. Rasio perputaran persediaan menghitung seberapa efektif pengelolaan persediaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

**Perputaran Persediaan = Harga pokok penjualan**

**Rata-Rata Persediaan**

Sumber: (Hery, 2015, hal. 551)

Tabel 4. 2 Data Perputaran Persediaan Pada Perusahaan Otomotif

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE PERUSAHAAN** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** | **2022** |
| 1 | ASII | 8.19 | 7.36 | 6.47 | 9.18 | 8.54 |
| 2 | AUTO | 5.81 | 5.79 | 5.61 | 6.79 | 6.20 |
| 3 | MPMX | 25.17 | 25.89 | 25.26 | 58.93 | 45.09 |
| 4 | IMAS | 4.50 | 4.62 | 4.15 | 4.58 | 4.77 |
| 5 | GJTL | 4.45 | 4.54 | 4.90 | 5.52 | 4.87 |
| 6 | INDS | 5.68 | 0.89 | 3.65 | 4.43 | 3.78 |
| 7 | LPIN | 1.63 | 1.75 | 2.90 | 3.67 | 2.90 |
| 8 | BOLT | 2.68 | 2.56 | 2.02 | 2.69 | 2.96 |
| 9 | CARS | 18.33 | 16.19 | 16.23 | 45.53 | 34.14 |
| 10 | PRAS | 2.10 | 1.28 | 0.96 | 0.82 | 0.36 |
| 11 | SMSM | 2.90 | 2.81 | 2.92 | 3.10 | 2.90 |
| Nilai Average Pertahun | | 7.40 | 6.70 | 6.82 | 13.20 | 10.59 |
| Nilai Min Per Tahun | | 1.63 | 0.89 | 0.96 | 0.82 | 0.36 |
| Nilai Max Per Tahun | | 25.17 | 5.79 | 25.26 | 58.93 | 45.09 |
| Nilai Data per 5 tahun | | | | Max | Min | Average |
| 58.93 | 0.36 | 8.94 |

Sumber: Data diolah,2023

Menurut (Agusfianto Pratama, 2022, hal. 177) perputaran kas merupakan rasio untuk mengukur tingkat modal kerja perusahaan atau ketersediaan kas yang dibutuhkan untuk membayar utang dan membiayai penjualan.

**Perputaran Kas = Penjualan bersih**

**Rata-Rata Kas**

Sumber: (Agusfianto Pratama, 2022, hal. 177)

Tabel 4. 3 Data Perputaran Kas Pada Perusahaan Otomotif

| **NO** | **KODE PERUSAHAAN** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** | **2022** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | ASII | 8.47 | 9.63 | 4.87 | 4.19 | 4.81 |
| 2 | AUTO | 19.57 | 18.41 | 10.36 | 9.07 | 9.50 |
| 3 | MPMX | 6.03 | 5.74 | 6.46 | 7.42 | 6.62 |
| 4 | IMAS | 14.22 | 14.63 | 7.11 | 6.57 | 6.83 |
| 5 | GJTL | 22.44 | 24.40 | 15.99 | 16.29 | 19.92 |
| 6 | INDS | 9.12 | 11.07 | 7.27 | 15.40 | 40.95 |
| 7 | LPIN | 2.08 | 1.26 | 1.16 | 1.68 | 5.81 |
| 8 | BOLT | 46.10 | 105.36 | 102.14 | 165.95 | 71.98 |
| 9 | CARS | 33.07 | 34.15 | 12.04 | 11.83 | 12.64 |
| 10 | PRAS | 8.82 | 7.14 | 44.22 | 101.90 | 41.49 |
| 11 | SMSM | 57.06 | 25.32 | 6.90 | 6.15 | 5.96 |
| Nilai Average Pertahun | | 20.63 | 23.37 | 19.87 | 31.49 | 20.59 |
| Nilai Min Per Tahun | | 2.08 | 1.26 | 1.16 | 1.68 | 4.81 |
| Nilai Max Per Tahun | | 57.06 | 105.36 | 102.14 | 165.95 | 71.98 |
| Nilai Data per 5 tahun | | | | Max | Min | Average |
| 165.95 | 1.16 | 23.19 |

Sumber : Data diolah,2023

Menurut (Setiawan, 2022) *Return On Assets* digunakan untuk alat ukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan keseluruhan total asset. Jika *Return On Assets* semakin besar dalam suatu perusahaan, makin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh sebuah perusahaan”.

***Return On Assets* = Laba Bersih Setelah Pajak X 100%**

**Total Aset**

Sumber: (Kasmir, 2018, hal. 199)

Tabel 4. 4 Data Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Otomotif

| **KODE PERUSAHAAN** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** | **2022** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ASII | 7.94% | 7.56% | 5.49% | 6.97% | 9.78% |
| AUTO | 4.28% | 5.33% | 0.27% | 3.75% | 7.96% |
| MPMX | 30.99% | 4.88% | 1.45% | 4.17% | 7.44% |
| IMAS | 0.24% | 0.35% | 1.40% | 0.50% | 0.98% |
| GJTL | 0.38% | 1.43% | 1.79% | 0.43% | 1.00% |
| INDS | 4.46% | 3.58% | 2.08% | 4.78% | 5.79% |
| LPIN | 10.86% | 9.21% | 1.99% | 7.53% | 5.79% |
| BOLT | 5.77% | 4.07% | 5.13% | 6.05% | 4.09% |
| CARS | 2.87% | 1.03% | 17.74% | 10.33% | 3.79% |
| PRAS | 0.39% | 2.63% | 0.30% | 0.04% | 5.75% |
| SMSM | 22.62% | 20.56% | 15.97% | 18.82% | 21.37% |
| Nilai Average Pertahun | 8.25% | 5.51% | 4.87% | 5.76% | 6.70% |
| Nilai Min Per Tahun | 0.24% | 0.35% | 0.27% | 0.04% | 0.98% |
| Nilai Max Per Tahun | 30.99% | 20.56% | 15.97% | 18.82% | 21.37% |
| Nilai Data per 5 tahun | | | MAX | MIN | AVERAGE |
| 30.99% | 0.04% | 6.22% |

### Hasil Uji Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul. Metode deskriptif juga mencari kuatnya hubungan antar variabel dan membuat perbandingan rata- rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan pada sub bab sebelumnya yang menampilkan berupa data dari variabel yang sedang penulis teliti, yaitu perputaran piutang,perputaran persediaan, perputaran kas dan *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif periode tahun 2018 – 2022. Maka berikut ini penulis tampilkan tabel hasil uji stastitstik deskriptif hasil nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata – rata dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif



Berdasarkan data diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil uji deskriptif menampilkan bahwa nilai maksimum dari *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif periode 2018 – 2022 adalah 0,3099 ditahun 2018 yang diperoleh PT MPMX, nilai minimumnya sebesar 0,0004 yang terjadi pada tahun 2021 pada PT PRAS, Adapun nilai rata – rata *Return On Assets* periode tahun 2018 – 2022 adalah 0,0622091 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,0661749.
2. Perputaran piutang perusahaan Otomotif periode 2018 – 2022 memiliki nilai maksimum sebesar 52,50 kali yang diperoleh oleh PT MPMX tepatnya pada tahun 2022 dengan berdasarkan perbandingan dari beberapa perusahaan otomotif, sedangkan nilai minimum perputaran piutang pada perusahaan otomotif periode 2018 – 2022 adalah sebesar 2,00 kali pada perusahaan PT PRAS nilai rata – rata perputaran piutang perusahaan otomotif periode 2018 – 2022 adalah sebesar 9,08 kali, dan Adapun nilai standar deviasinya sebesar 9,594725.
3. Perputaran persediaan perusahaan Otomotif periode 2018 – 2022 memiliki nilai maksimum sebesar 58,93 kali yang diperoleh oleh PT MPMX tepatnya pada tahun 2021 dengan berdasarkan perbandingan dari beberapa perusahaan otomotif, sedangkan nilai minimum perputaran persediaan pada perusahaan otomotif periode 2018 – 2022 adalah sebesar 0,36 kali pada perusahaan PT PRASS, nilai rata – rata perputaran persediaan perusahaan otomotif periode 2018 – 2022 adalah sebesar 8,94 kali, dan Adapun nilai standar deviasinya sebesar 12,22716.
4. Perputaran kas perusahaan Otomotif periode 2018 – 2022 memiliki nilai maksimum sebesar 165,95 kali yang diperoleh oleh PT BOLT tepatnya pada tahun 2021 dengan berdasarkan perbandingan dari beberapa perusahaan otomotif, sedangkan nilai minimum perputaran kas pada perusahaan otomotif periode 2018 – 2022 adalah sebesar 1,16 kali pada perusahaan LPIN, Adapun nilai rata – rata perputaran kas perusahaan otomotif periode 2018 – 2022 adalah sebesar 23,19 kali, dan Adapun nilai standar deviasinya sebesar 31,60457.

### Uji Analisis Asosiatif

Metode asosiatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dari dua variabel atau lebih yang bersifat memiliki hubungan berpengaruh (Siregar, 2013). Analisis Asosiatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software STATA versi 17, Berikut dibawah ini adalah hasil data tiga cara pendekatan menggunakan *Common Effect Model, Fixed Effect Model,* dan *Random Effect Model*:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Common Effect Model



Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa nilai prob > F dari *Common Effect Model* sebesar (0,5833), selanjutnya nilai ini akan digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Fixed Effect Model



Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa nilai prob > F dari *Fixed Effect Model* sebesar (0,0220), selanjutnya nilai ini akan digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Random Effect Model



Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa nilai prob > F dari *Random Effect Model* sebesar (0,0508), selanjutnya nilai ini akan digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel.

Selanjutnya peneliti melakukan pemilihan model, terdapat tiga pengujian yaitu: uji chow yang mana digunakan untuk memilih antara model untuk menentukan apakah model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 = *Common Effect Model* dipilih

H1 = *Fixed Effect Model* dipilih

Dengan ketentuan jika prob >F < 0,05 maka, H1diterima dan H0 ditolak, Namun jika Prob > F > 0,05, maka H0 diterima H1 ditolak.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow





Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Berdasarkan hasil olah data diatas yang menunjukan bahwa nilai prob > F nya sebesar 0,0000, hasil ini menunjukan hipotesis prob > F < 0,05 maka, H1 diterima dan H0 ditolak, dari hasil Uji chow diatas model data panel yang terbaik sementara adalah FEM. Jika Uji chow yang terpilih adalah FEM, maka perlu dilanjutkan dengan uji hausman untuk mentukan anatar model REM dan FEM, dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 = *Random Effect Model* (REM)

H1 = *Fixed Effect Model* (FEM)

Dengan ketentuan apabila Chi2 < 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak, maka model yang dipilih REM, namun jika Chi2 > 0,05 maka, H0 diterima dan H1 ditolak, maka model yang dipilih FEM.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hasuman



Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Berdasarkan olah data uji hausman diatas menunjukan hasil bahwa Prob > Chi2 = 0,3449, ini menunjukan hipotesis Prob.Chi2 > 0,05 maka, H0 diterima dan H1ditolak, dari hasil uji hausman diatas model data panel yang terbaik adalah REM.

Uji *Lagrange MultiPlier* untuk menguji REM dan CEM, tetapi berdasarkan hasil uji chow yang terpilih yaitu FEM, sedangkan berdasarkan hasil pengujian uji hauman dalam menentukan model regresi data panel terbaik menyatakan bahwa REM adalah model terbaik dalam penelitian ini. Maka khusus untuk REM menurut (Putra, 2022) tidak perlu lagi melakukan uji asumsi klasik, karena REM sudah menggunakan metode *General Least Square (GLS).*

### Hasil Uji Hipotesis Statistik

Berdasarkan sub bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa model regresi yang terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan model *Random Effect Model* (REM), maka peneliti menguji hipotesis yakni, uji t parsial model *Random Effect Model* (REM) menggunakan aplikasi STATA versi 17 dengan hasil yang ditunjukan oleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Random Effect Model (REM)



Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Yit = ɑ + β1Xit + β2Xit + β3Xit + βnXit + … + …+ Єit Maka hasil dari uji regresi data panel dengan menggunkan REM adalah sebagai berikut:

Y = 0.0895942 – 0.0045151 + 0.0018712 – 0.0000746 + e

## Pembahasan

### Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI

Berdasarkan hasil regresi data panel metode *Random Effect Model* (REM) dapat dilihat pada tabel 4.11, diketahui bahwa nilai koefisien variabel perputaran piutang sebesar – 0,0045151 menunjukan bahwa setiap kenaikan variabel perputaran piutang sebesar 1% maka kemungkinan perusahaan mengalami *Return On Assets* sebesar 0,4%, hal ini berarti variabel X1 berpengaruh negatif terhadap variabel Y. selanjutnya berdasarkan prob>|z|X1 adalah 0,008 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya variabel X1 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y.

Secara teori Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang, semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan laba dari penjualan kredit, sehingga profitabilitas juga ikut meningkat (Sawi & Wujarso, 2019). Namun pada penelitian ini dalam variabel perputaran piutang hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang berarti perusahaan cenderung mengalami penurunan ROA ketika perputaran piutang meningkat. Penemuan ini dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan memberikan wawasan yang berharga bagi pengambilan keputusan dalam mengelola perusahaan secara lebih efisien.

Hasil Penelitian ini dapat menjawab sub bab 2.3 Hipotesis Penelitian, dimana H1: Perputaran piutang berpengaruh terhadap ROA, maka pada penelitian ini untuk H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif periode tahun 2018 – 2022. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi, 2021), (Juliana & Sidik, 2020), (Harilawang et al., 2021), (Zannati, 2017), (Novika & Siswanti, 2022). menunjukan hasil penelitian bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh negatif dan siginifikan terhadap *Return On Assets.* Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Simatupang, 2021), (Saragih, 2018), (Zannati, 2017), (Manurung, 2021) yang menjelaskan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets.*

### Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI

Berdasarkan hasil regresi data panel metode *Random Effect Model* (REM) dapat dilihat pada tabel 4.11, diketahui bahwa nilai koefisien variabel Persediaan sebesar 0.0018712 menunjukan bahwa setiap kenaikan variabel perputaran persediaan sebesar 1% maka kemungkinan perusahaan mengalami *Return On Assets* sebesar 0,1% hal ini berarti X2 berpengaruh positif terhadap variabel Y. selanjutnya berdasarkan nilai prob>|z|X2 adalah 0.162 > 0.05, maka Ho diterima, dan H1 ditolak. Yang artinya variabel X2 berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y.

Hasil Penelitian ini dapat menjawab sub bab 2.3 Hipotesis Penelitian, dimana H2: Perputaran persediaan berpengaruh terhadap ROA, maka pada penelitian ini untuk H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran persediaan secara parsial memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return On Assets pada perusahaan otomotif periode tahun 2018 – 2022.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fujilestari, 2020),(Islamiah & Yudiantoro, 2022),(Nurafika, 2018), yang menjelaskan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets.* Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mustaqim, 2019), (Sari et al., 2020), (Yulianti, 2019), yang menunjukan hasil penelitian bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif namun tidak sginifikan terhadap *Return On Assets.*

### Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI

Berdasarkan hasil regresi data panel metode *Random Effect Model* (REM) dapat dilihat pada tabel 4.11, diketahui bahwa nilai koefisien variabel perputaran kas sebesar -0.0000746 menunjukan bahwa setiap kenaikan variabel perputaran kas sebesar 1% maka kemungkinan perusahaan mengalami *Return On Assets* sebesar 0,0075 %. selanjutnya berdasarkan nilai prob>|z|X3 adalah 0.801 > 0,05, maka Ho diterima, dan H1 ditolak. Yang artinya variabel X3 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y.

Hasil Penelitian ini dapat menjawab sub bab 2.3 Hipotesis Penelitian, dimana H3: Perputaran kas berpengaruh terhadap ROA, maka pada penelitian ini untuk H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets pada perusahaan otomotif periode tahun 2018 – 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tania & Sutanto, 2021), (Andriani & Supriono, 2022), (Tania & Sutanto, 2021), (Surya et al., 2017), yang menunjukan hasil penelitian bahwa perputaran kas memiliki pengaruh negatif dan tidak siginifikan terhadap *Return On Assets.*

Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Novika & Siswanti, 2022),(Nurafika, 2018), (Zannati, 2017), yang menjelaskan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets.*